

**Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Diploma Tiga keperawatan, Fakultas Kesehatan
Karya Tulis Ilmiah, 2025
Nur Athifah Setianto , Joyo Minardo
081221026**

Pengelolaan Gangguan Integritas Kulit Dengan Perawatan Luka Pada Pasien Post Orif Fraktur Tertutup

ABSTRAK

ORIF adalah sebuah prosedur bedah medis, yang tindakannya mengacu pada operasi terbuka untuk mengatur tulang kembali pada posisi anatominya. Setelah prosedur ORIF, individu akan merasakan nyeri, bengkak, dan peradangan di lokasi operasi. Proses pemulihan tulang akan dimulai, yang terdiri dari beberapa tahapan seperti pembentukan hematoma, reproduksi sel, dan perombakan tulang. Tindakan post ORIF dapat mengakibatkan masalah atau komplikasi seperti kesemutan, nyeri, kekuatan otot, bengkak, atau edema terdapat pada anggota gerak yang dioperasi. Selain itu masalah atau komplikasi kulit seperti infeksi luka, dehisensi luka, viserasi luka, *surgical mump* (parotis). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Asuhan keperawatan mencakup pengkajian, analisis data, pembuatan diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan intervensi perawatan luka, serta evaluasi.

Data diperoleh melalui pengkajian keperawatan, ditegakkan diagnose Gangguan Integritas Kulit dan Jaringan, intervensi yang dilakukan adalah perawatan luka, serta melakukan evaluasi pada luka pasien. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar di lapangan, meningkatkan pemahaman penulis mengenai cara mengelola gangguan integritas kulit, serta memberikan informasi bagi pasien dan masyarakat agar menjadi masukan untuk perkembangan ilmu keperawatan, terutama dalam pengelolaan gangguan integritas kulit dengan metode perawatan luka pada pasien pasca-operasi ORIF fraktur tertutup.

Kata kunci: *ORIF*, perawatan luka, infeksi, gangguan integritas kulit

Ngudi Waluyo University
Diploma Program in Nursing, Faculty of Health
Scientific Paper, July 2025
Nur athifah Setianto, Joyo Minardo
081221026

Management Of Skin Integrity Disruption With Wound Care In Post-Operative Closed Fracture Patients

ABSTRACT

ORIF is a medical surgical procedure, which involves open surgery to realign bones into their anatomical positions. After an ORIF procedure, individuals will experience pain, swelling, and inflammation at the surgical site. The bone healing process begins, consisting of several stages such as hematoma formation, cell reproduction, and bone remodeling. Post-ORIF procedures can result in problems or complications such as tingling, pain, muscle weakness, swelling, or edema in the operated limb. Skin problems or complications such as wound infection, wound dehiscence, wound visceration, and surgical mumps (parotid) can also occur. The research method used is descriptive with a case study approach. Nursing care includes assessment, data analysis, nursing diagnosis, planning, implementation of wound care interventions, and evaluation.

Data is obtained through nursing assessment, establishing a diagnosis of Impaired Skin and Tissue Integrity, wound care interventions, and wound evaluation. The results of this study are expected to provide learning experiences in the field, improve the author's understanding of how to manage impaired skin integrity, and provide information for patients and the public to contribute to the development of nursing science, particularly in managing impaired skin integrity using wound care methods in patients after closed fracture ORIF surgery.

Keywords: *ORIF, wound care, infection, impaired skin integrity.*